

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Interaksi Sosial Anak *Down Syndrome* Di Slb Dharma Wanita Grogol Kediri , maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Interaksi Sosial di Sekolah:

Anak-anak *down syndrome* cenderung menunjukkan respons yang lebih kuat terhadap orang-orang yang mereka sukai, termasuk guru dan teman sekelas mereka, Mereka memiliki preferensi dalam memilih teman yang dekat dengan mereka, Beberapa anak menunjukkan kemampuan yang baik dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan guru, sementara yang lain menghadapi kesulitan dalam bergaul dan membuka diri, Pendekatan yang penuh kasih sayang dan perhatian dari guru dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan akrab bagi anak-anak *down syndrome*, Pengajaran disesuaikan dengan umur mental mereka, meskipun pembelajaran individu satu-satu mungkin tidak selalu memungkinkan di lingkungan Sekolah Luar Biasa (SLB).

2. Interaksi sosial di rumah

Anak-anak *down syndrome* menunjukkan pola interaksi yang bervariasi di rumah, Beberapa anak cenderung memiliki hubungan yang baik dengan saudara dan keluarga, sementara yang lain memiliki sedikit teman atau interaksi sosial yang terbatas, Anak-anak *down syndrome* juga membutuhkan

pengawasan dan perlindungan khusus karena kadang-kadang mereka tidak menyadari bahaya di sekitarnya, Beberapa anak menunjukkan minat dalam beragama dan telah mengikuti kegiatan keagamaan, sementara yang lain masih perlu bimbingan dalam hal ini, Pola interaksi sosial dengan orang lain juga bervariasi, dari tidak peduli hingga respons yang baik terhadap tamu atau orang lain di sekitarnya, Anak-anak *down syndrome* memiliki tingkat inisiatif yang berbeda dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.